



## PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN PADA PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN DIMASA PANDEMI COVID-19

Mu'min, Yusep Sukrawan, Apri Wiyono

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setia Budi 299,  
Bandung 40154, Indonesia  
Correspondent e-mail: [mumin@student.upi.edu](mailto:mumin@student.upi.edu)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the Perceptions of Educational Students, Engineering, Machines in the Implementation of the Education Unit Field Experience Program (PPLSP) in terms of pedagogical competence and social competence during the Covid-19 pandemic. This research was conducted at the University of Education of Indonesia (UPI) with the research subject, namely students participating in the 2020 PPLSP Mechanical Engineering Education batch of 2016. The research was conducted in August 2020. With a total population of 48 respondents. The sampling technique used a questionnaire / questionnaire. The data analysis technique used descriptive analysis. The results of this study indicate that: The mastery of pedagogical competence (learning planning, learning implementation, and assessment) with a mean value of 87.96 means that they are in the 81-99 interval class (Good) by obtaining a total of 29 students as respondents. or 60.4%. In the implementation of PPLSP, the pedagogical competence which includes learning planning, learning implementation and assessment is in the "Good" category. On the mastery of social competence with a mean value of 34.92, that means being in the 31-37 (Good) interval class by obtaining a total of 28 students or 58.3% respondents. In the implementation of PPLSP in social competences that are in the "Good" category.*

**Keywords:** *Perception, PPLSP, covid-19*

**Abstrak:** *Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Pada Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dari segi kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial dimasa pandemi covid-19. Penelitian dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa peserta PPLSP Tahun 2020 Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Dengan jumlah populasi sebanyak 48 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan angket/kuisisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pada penguasaan kompetensi pedagogik (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian) dengan nilai mean sebesar 87,96 Itu artinya berada pada kelas interval 81-99 (Baik) dengan memperoleh jumlah responden sebesar 29 mahasiswa atau 60,4%. Pada pelaksanaan PPLSP dalam kompetensi pedagogik yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berada pada kategori "Baik". Pada penguasaan kompetensi sosial dengan nilai mean sebesar 34,92 itu artinya berada pada kelas interval 31-37 (Baik) dengan memperoleh jumlah responden sebesar 28 mahasiswa atau 58,3%. Pada pelaksanaan PPLSP dalam kompetensi sosial yang berada pada kategori "Baik".*

**Kata kunci:** *Persepsi, PPLSP, covid-19.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan membentuk seseorang menjadi berkualitas dan berwawasan luas dalam menggapai cita-cita yang diinginkan sehingga mampu beradaptasi dengan berbagai lingkungan. Situasi ini karena pendidikan merupakan tempat dan wadah untuk melatih tenaga kerja, agar mendapatkan relasi lapangan pekerjaan atau pun untuk mendapatkan status sosial tertentu (Djaali, 2015).

Selain tenaga pendidik yang kompeten, salah satu aspek penting dalam pendidikan yaitu persepsi peserta didik. Persepsi adalah salah satu aspek kognitif yang paling penting bagi manusia (Desmita, 2012). Dengan persepsi, manusia dapat melihat dan memahami dunia di sekelilingnya. Tanpa persepsi, manusia tidak akan menangkap dan memaknai berbagai fenomena. Demikian juga halnya dengan peserta pelaksanaan PPLSP di sekolah. Peserta didik akan mendapatkan kemanfaatan dari informasi atau materi yang didapatkan di sekolah dengan persepsi yang benar. Persepsi dari peserta didik terhadap dua pendidik tentu akan menentukan bagaimana peserta didik tersebut memaknai proses belajar serta materi yang telah diberikan oleh pendidik.

Kegiatan program pengalaman lapangan satuan pendidikan (PPLSP) di Universitas Pendidikan Indonesia melatih para mahasiswanya untuk menjadi tenaga kependidikan/guru agar memiliki keterampilan dalam bidang keguruan secara profesional dan terintegritas. Menurut P2JK (2020) pelaksanaan program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP) diantaranya: praktik proses pembelajaran, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling dan kegiatan yang bersifat *kokurikuler* atau *ekstra kulikuler* yang berada di lingkungan sekolah untuk berlatih. Akan tetapi, dari pelaksanaan kegiatan Program Pengenalan Lapangan satuan Pendidikan (PPLSP) pada awal tahun 2020 terhenti dikarenakan adanya pandemi covid-19.

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan nama penyakit yang penyebabnya ialah *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini pertama kali ditemukan pada pasien radang paru-paru yang tidak normal di Wuhan, Tiongkok, Desember 2019. Selain itu, covid-19 atau virus corona tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan. Menurut Menurut (KTSang, 2020) "*penyakit ini dapat menular secara efisien dari manusia ke manusia*". Virus ini juga dapat mempengaruhi pada semua sektor, terutama di sektor pendidikan. Oleh karena itu, perlu mengambil langkah antisipatif oleh seluruh satuan pendidikan mengingat sejumlah agenda penting di Indonesia seperti ujian nasional, pemilihan pintu masuk pendidikan tinggi dan kegiatan (PPLSP). Dari

penghentian kegiatan program pengalaman lapangan satuan pendidikan (PPLSP) kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak bisa dikembangkan secara maksimal baik dari kemampuan dalam hal merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar siswa dan berinteraksi sosial dilingkungan.

Adapun pelaksanaan PPLSP telah dilakukan dan dianalisis oleh penelitian-penelitian terdahulu untuk mengungkapkan pelaksanaan PPLSP salah satunya menurut Vian Elsa Christ Pradhitya, dkk. (2018) menyimpulkan bahwa ada 5 sub variabel yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan PPL diantaranya tujuan, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan Refleksi pada akhir pembelajaran. Hasil dari penelitian ini mengenai persepsi mahasiswa pada kajian dan praktik lapangan pada prodi teknologi pendidikan yang telah melaksanakan kegiatan program kajian dan praktik lapangan, dapat disimpulkan mahasiswa mengatakan bahwa dari kajian dan praktik lapangan pada saat ini dibutuhkan oleh semua mahasiswa yang melaksanakan PPL untuk membantu mengenal dan memahami akan dunia kerja.

Hera Deswitas (2018) memaparkan bahwa hasil dari penilaian mahasiswa yaitu bervariasi. (1) Mengenai pelaksanaan kegiatan PPL dari bermacam-macam komponen. (2) beberapa mahasiswa merasa mampu untuk melaksanakan kegiatan praktik PPL. (3) perihal dari sarana dan prasarana di sekolah mitra cukup bervariasi dan ada juga yang tidak tersedia. (4) Kinerja Guru pamong dan dosen pembimbing beberapa sudah terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa kinerja yang belum dilaksanakan. Pada proses pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru pamong berjalan dengan baik.

Adapun yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap PPL menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini sebanyak 95 atau 79,2% mahasiswa berpendapat bahwa hal yang harus dievaluasi ialah dari aspek waktu pada pendaftaran PPL. 42 atau 35% berpendapat perihal laboratorium pada sekolah mitra ada beberapa media yang belum tersedia ataupun peralatan yang belum lengkap, banyak peralatan yang tidak bisa terpakai dan tidak terawat, manajemen serta pengelolaan perlu diperbaiki. 40 atau 33,3% mahasiswa berpendapat bahwa guru pamong kurang menguasai inovasi pembelajaran sehingga guru pamong perlu mengikuti suatu pelatihan atau program khusus dan guru pamong memanfaatkan mahasiswa PPL untuk mengambil ahli kegiatan belajar mengajar. Sebanyak 107 atau 89,2% menyatakan bahwa kinerja dosen pembimbing perlu ada perbaikan terutama tugas dalam mengevaluasi dan membimbing mahasiswa PPL. Dari 32 atau 26,7% pendapat mahasiswa bahwa penarikan PPL masih terkendala dan masih adanya permintaan cinderamata kepada sekolah mitra sehingga itu diluar batas kemampuan

mahasiswa. Sebanyak 113 atau 94,2% menyatakan mahasiswa PPL untuk mendapatkan hasil yang memuaskan mahasiswa wajib mengikuti ujian praktik mengajar, hal ini sesuai dengan kebijakan gurupamong (Ismiyanto, 2013). Berdasarkan penelusuran literatur maka perlu diketahui bahwa kegiatan program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP) merupakan komponen penting dalam hal meningkatkan mutu mahasiswa. Sehingga, dalam pernyataan ini dilakukan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Pada Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dari segi kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial dimasa pandemi covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penggunaan metode pada penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan secara online dan penelitian ini sering menggunakan angka-angka, dan analisis mulai dari awal pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan hasil dari penelitian ini diwujudkan dalam angka. Sedangkan menurut Saputro (2016) kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk melihat nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.

Untuk menentukan besar sampel, (Taniredja & Mustafidah, 2012) memberikan gambaran rumus jalan pintas untuk menghitung besar sampel, berikut ini:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

**Keterangan:**

*n* = Jumlah sampel

*N* = Jumlah populasi

*D* = nilai presisi ( $d = 0,1$ ) untuk ketelitian 90%

Tabel 1 Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin berdasarkan Konsentrasi

No	Bidang Keahlian	Jumlah Populasi Mahasiswa (orang)	Perhitungan Ukuran Sampel	Jumlah Sampel
1	Produksi dan Perancangan	48	$(48/92) \times 48$	25
2	Otomotif	37	$(37/92) \times 48$	19
3	Referigasi tata udara	7	$(7/92) \times 48$	4
<b>Jumlah</b>		92	$(92/92) \times 48$	<b>48</b>

Sumber: data diolah, 2020

Operasional variabel yaitu definisi yang bersifat pengamatan atau observasi yang merupakan suatu pedoman yang berisikan variabel-variabel diantaranya variabel kompetensi pedagogik yang meliputi perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan penilaian dan variabel kompetensi sosial. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner untuk mendapatkan data secara akurat, reliable dan relevan. Sugiono (2016) skala likert dipergunakan untuk mengukur faktor baik sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang perihal fenomena sosial. Indeks ini mengasumsikan bahwa setiap kategori jawaban memiliki intensitas yang sama. Ketentuan skor yang digunakan yaitu:

Tabel 2Skor Pernyataan Pada Setiap Kompetensi

Pilihan Jawaban	Skor pilihan
Sangat baik (SB)	5
Baik (B)	4
Sedang (S)	3
Kurang (K)	2
Kurang Sekali (KS)	1

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dari kompetensi pedagogik sebanyak 23 butir soal. Sedangkan kompetensi sosial sebanyak 9 butir soal. Dengan jumlah responden sebanyak 48 mahasiswa yang terdiri dari tiga konsentrasi diantaranya: Otomotif, Produksi dan Perancangan, dan Referigrasi Tata Udara.

Hasil deskripsi data penelitian dari kompetensi *pedagogik* dan kompetensi *sosial* mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 dapat diliat pada tabel2 berikut ini.

Tabel 3Deskripsi data Evaluasi Mahasiswa PPLSP

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pedagogik	48	59	115	4222	87,96	11,44
Kompetensi Sosial	48	20	45	1676	34,92	4,60
Valid N	48					

Sumber: data diolah 2020.

Hasildari deskripsi data kompetensi Pedagogik mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 dapat dilihat pada tabel 4.3 dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kompetensi *Pedagogik*

<i>Interval</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Frequency</i>	<i>Persentase</i>
100-115	Sangat Baik	6	12,5%
81-99	Baik	29	60,4%
62-80	Sedang	12	25%
43-61	Kurang	1	2,1%
23-42	Kurang Sekali	0	0%
<b>JUMLAH</b>		48	100%

Sumber: data diolah 2020.

Pada table 3 diatas, dapat diliat bahwa evaluasi diri mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 dalam pelaksanaan PPLSP dimasa pandemi covid-19 untuk melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (*kompetensi pedagogik*) dengan kriteria “Sangat Baik” berjumlah 6 mahasiswa responden atau 12,5%, “Baik” dengan jumlah 29 mahasiswa responden atau 60,4%, “Sedang” dengan jumlah 12 mahasiswa responden atau 25%, menurun “sedikit” dengan jumlah 1 mahasiswa responden atau 2,1%, dan “Kurang Sekali” dengan jumlah 0 tidak ada evaluasi pada rentang Kurang Sekali ini. Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil deskripsi evaluasi dari *kompetensi pedagogik* mahasiswa pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 dengan nilai *Mean* sebesar 87,92. Nilai Mean 87,92 berada pada rentang 81-99 pada kompetensi pedagogik berada pada kriteria Baik.

Hasil dari deskripsi data kompetensi *sosial* mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 dapat dilihat pada tabel 4. dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kompetensi *Sosial*

<i>Interval</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
38-45	Sangat Baik	13	27,1%
31-37	Baik	28	58,3%
24-30	Sedang	6	12,5%
17-23	Kurang	1	2,1%
9-16	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		48	100%

Sumber: data diolah 2020.

Pada tabel 4.4 diatas, dapat diliat bahwa evaluasi diri mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 dalam pelaksanaan PPLSP pada Kompetensi *sosial* dengan kriteria “Sangat Baik” berjumlah 13 mahasiswa responden atau 27,1%, “Baik” dengan jumlah 28 mahasiswa responden atau 58,3%, “Sedang” dengan jumlah 6 mahasiswa responden atau 12,5%, “Kurang” dengan jumlah 1 mahasiswa responden atau 2,1%, dan “Kurang Sekali” dengan jumlah 0 tidak ada evaluasi pada rentang Kurang Sekali ini. Pada tabel 4.2

menunjukkan hasil deskripsi evaluasi dari *kompetensi sosial* mahasiswa pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 dengan nilai *Mean* sebesar 34,92. Nilai *Mean* 34,92 berada pada rentang 31-37. Maka dapat dipastikan bahwa evaluasi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 pada kompetensi *sosial* berada pada kriteria Baik.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian Pada kegiatan program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP) perlu mengetahui apakah kegiatan PPLSP tersebut efektif, untuk itu perlu adanya penelitian sebagai evaluasi dari pelaksanaan PPLSP. Penelitian evaluasi dari pelaksanaan PPLSP memiliki tujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Pada Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dari segi kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial dimasa pandemi covid-19 berdasarkan dari dua variabel kompetensi yaitu kompetensi pedagogik yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan kompetensi sosial. Maka dari itu kegiatan PPLSP akan dikatakan efektif apabila sesuai dengan tujuan dari kegiatan PPLSP yaitu untuk memantapkan kemampuan dalam penguasaan kompetensi yang dimiliki mahasiswa, agar dapat dikembangkan secara profesional.

Dari hasil penelitian evaluasi diri berdasarkan kompetensi pada kegiatan PPLSP yang telah dilaksanakan, evaluasi Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Pada Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dari segi kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial dimasa pandemi covid-19 terbilang efektif. Karena hasil dari perkembangan mahasiswa dalam hal melaksanakan kompetensi-kompetensi pada kegiatan PPLSP menunjukkan persentase yang terbilang tinggi dengan kategori "Baik". Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan PPLSP akan terlihat dari kemampuannya dalam hal untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi berdasarkan hasil evaluasi pada kegiatan PPLSP diantaranya:

Penguasaan kompetensi pedagogik (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian) dengan nilai *mean* sebesar 87,96 itu artinya berada pada kelas interval 81-99 (Baik) dengan memperoleh jumlah responden sebesar 29 mahasiswa atau 60,4%. Pada pelaksanaan PPLSP dalam kompetensi pedagogik yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berada pada kategori "Baik".

Penguasaan kompetensi sosial dengan nilai *mean* sebesar 34,92 Itu artinya berada pada kelas interval 31-37 (Baik) dengan memperoleh jumlah responden sebesar 28

mahasiswa atau 58,3%. Pada pelaksanaan PPLSP dalam kompetensi sosial yang berada pada kategori “Baik”.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang didapatkan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa PPLSP Prodi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 “mampu” dalam hal mengembangkan kompetensi-kompetensi pembelajaran pada saat melaksanakan PPLSP dimasa pandemi covid-19. Diantaranya kompetensi *pedagogik* (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran), dan kompetensi *sosial* terbilang efektif. (1) Kompetensi *Pedagogic* Pada penguasaan kompetensi pedagogik (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian) dengan nilai *mean* sebesar 87,96 Itu artinya berada pada kelas interval 81-99 (Baik) dengan memperoleh jumlah responden sebesar 29 mahasiswa atau 60,4%. Pada pelaksanaan PPLSP dalam kompetensi pedagogik yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berada pada kategori “Baik”. (2) Kompetensi *Social* Pada penguasaan kompetensi sosial dengan nilai *mean* sebesar 34,92 Itu artinya berada pada kelas interval 31-37 (Baik) dengan memperoleh jumlah responden sebesar 28 mahasiswa atau 58,3%. Pada pelaksanaan PPLSP dalam kompetensi sosial yang berada pada kategori “Baik”.

## REFERENSI

- Alam, M. (2018). Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kemantan Kabupaten Kerinci. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesilaman* , 85-101.
- Anti, R. H., Astuti, A. P., & Hermanto, B. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Kimia Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi* , 307-311.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Canales, A., & Maldonado, L. (2018). Teacher Quality and Student Achievement in Chile: Linking Teachers' Contribution and observable Characteristics. *International Journal of Educational Development* , 33-50.
- Desmita. (2012). *Psikologi perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (20015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fristiana, I. (2016). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Hanurani, H. (2019). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Biologi Madrasah Aliyah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung* , 10-22.
- Hera, D. (2018). Persepsi Mahaiswa Pendidikan Matematika Tentang PPL Oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal BSIS* , 20-27.
- Huda, M. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Penelitian* , 237-266.



- Ismiyanto, M. (2013). Persepsi Mahasiswa Biologi Tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMS Tahun Akademik 2012/2013. *Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. , 65.
- Jayanti, M. Y. (2018). *Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2016-2017*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- KTsang, T. d. (2020). Effect of changing case definitions for COVID-19 on the epidemic curve and transmission parameters in mainland China: a modelling study. *The Lancet Public Health* , 5(5).
- Oemar, H. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- P2JK. (2020). *Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP)*. Bandung: Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prasetyowati, D. W., & Budhi, w. (2017). Hubungan Antara Persepsi Siswa Perhatian Selama Pembelajaran dan Kecemasan Sebelum Tes dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* , 91-99.
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Purwanto, A. d. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal* , 2(1).
- Saputra, A. H., Mardiana, A., & Teguh. (2019). Pengembangan Topik Modul Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGSD Universitas Terbuka di Kota Palembang. *Jurnal Riset Pedagogik* , 113-122.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.
- Vian, E. C., Dedi, K., & Agus, W. (2018). Persepsi Mahasiswa Pada Kajian Dan Praktik Lapangan Jurusan Teknologi Pendidikan. *JINOTEP* , Vol 4 .